

Abstrak

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Perkataan di dalam sebuah film sering kali menjadi tiruan bagi para remaja bahkan anak-anak yang dapat berpengaruh pada kesehatan jiwa mereka. Untuk menyelesaikan masalah, klasifikasi dengan menggunakan metode *Multinomial Naïve Bayes* digunakan dalam penelitian ini. Klasifikasi dibutuhkan untuk memisahkan perkataan didalam film menjadi dua kelas yakni kelas aman di konsumsi oleh anak dan remaja atau sebaliknya. Penelitian ini membandingkan akurasi klasifikasi dan nilai *f1-score* pada data subtitle film berbahasa Indonesia dengan skenario diantaranya, tahap *preprocessing* tanpa *stemming*, tanpa *stopwords*, menggunakan *stemming* dan *stopwords* serta tanpa keduanya. Pada penelitian ini didapat hasil akurasi klasifikasi sebesar 70,15% dan nilai *F1-score* 50,64% dengan menggunakan *stemming* dan *stopwords*.

Kata kunci : film, klasifikasi, subtitle, *Multinomial Naïve Bayes*.